

## PENYELENGGARA

### PT LIGA INDONESIA

Komisaris Utama : H. Harbiansyah Hanafiah  
Direktur Utama : H. Syahril HM Taher  
*Chief Executive Officer* : Joko Driyono

Alamat : Rasuna Office Park Unit DO-07  
Kompleks Apartemen Taman Rasuna  
Jakarta Selatan  
12960

Telephone : +62 21 83786178

Faximile : +62 21 83786175  
+62 21 83786177

Website : [www.ligaindonesia.co.id](http://www.ligaindonesia.co.id)

## DAFTAR ISI

Definisi	4
Pasal 1 : Ruang Lingkup	6
Pasal 2 : <i>Participating Team Agreement</i>	6
Pasal 3 : Keamanan dan Kenyamanan	6
Pasal 4 : Tanggung Jawab Klub	7
Pasal 5 : Pertandingan	7
Pasal 6 : Durasi Pertandingan	8
Pasal 7 : Prosesi Jabat Tangan dan <i>Anthem</i>	9
Pasal 8 : <i>Extra Time</i>	9
Pasal 9 : Adu Tendangan Pinalti	9
Pasal 10 : Waktu <i>Kick-off</i>	9
Pasal 11 : Klub Menolak Untuk Bertanding	9
Pasal 12 : Pertandingan Terhenti	10
Pasal 13 : Pembatalan Pertandingan Sebelum Kedatangan Tim Tamu	11
Pasal 14 : Pembatalan Pertandingan Setelah Kedatangan Tim Tamu	11
Pasal 15 : Biaya Akibat Penundaan dan Pembatalan Pertandingan	12
Pasal 16 : Stadion	12
Pasal 17 : Lapangan Permainan	13
Pasal 18 : <i>Team Bench</i> dan <i>Technical Area</i>	13
Pasal 19 : <i>Warming Up</i>	14
Pasal 20 : Latihan Resmi di Stadion	14
Pasal 21 : Lapangan Latihan Resmi	15
Pasal 22 : Bola Resmi	15
Pasal 23 : Sistem Kompetisi	15
Pasal 24 : Peraturan Teknik: Babak Pendahuluan ( <i>Group Stage</i> )	16
Pasal 25 : Peraturan Teknik: Babak 8 Besar	17
Pasal 26 : Peraturan Teknik: Babak Semifinal dan Final	18
Pasal 27 : Degradasi	18
Pasal 28 : Klub Peserta	19
Pasal 29 : Tugas dan Kewajiban Klub	20
Pasal 30 : Pengunduran Diri dan Penggantian	21
Pasal 31 : Jumlah Pemain dan Ofisial Dalam Pertandingan	22
Pasal 32 : Pemain	22
Pasal 33 : Dokumen Pendaftaran Pemain	22
Pasal 34 : Ketentuan Pendaftaran Pemain	23
Pasal 35 : Ketentuan Pemain Asing	24
Pasal 36 : Formulir Pertandingan	27
Pasal 37 : Standar Kontrak Pemain	28
Pasal 38 : Ofisial	28
Pasal 39 : Dokumen Pendaftaran Ofisial	28
Pasal 40 : Ketentuan Pendaftaran Ofisial	29
Pasal 41 : Pengesahan Pemain dan Ofisial	30
Pasal 42 : Pencabutan, Penambahan dan Perpindahan Pemain	31
Pasal 43 : Pencabutan, Penambahan dan Perpindahan Ofisial	31
Pasal 44 : Akomodasi dan Transportasi	31
Pasal 45 : Media	32
Pasal 46 : Akreditasi Media	32
Pasal 47 : Akses Area Media	32

Pasal 48 : Pengaturan Media – Latihan Resmi di Stadion	33
Pasal 49 : <i>Press Conference</i>	33
Pasal 50 : <i>Mixed Zone</i>	34
Pasal 51 : <i>Interview</i>	34
Pasal 52 : Perlengkapan Tim	34
Pasal 53 : Seragam ( <i>Jersey</i> )	34
Pasal 54 : Ketentuan Tiket dan Penonton	36
Pasal 55 : Akreditasi	36
Pasal 56 : Fasilitas Medis	36
Pasal 57 : Personil Medis	37
Pasal 58 : Prosedur Disiplin dan Banding	37
Pasal 59 : Hal-Hal Yang Mengganggu Pertandingan	37
Pasal 60 : Kartu Kuning dan Kartu Merah	38
Pasal 61 : Protes	39
Pasal 62 : Perangkat Pertandingan	39
Pasal 63 : Finansial	39
Pasal 64 : Administrasi Finansial	41
Pasal 65 : Komersial	41
Pasal 66 : TV dan Hak Siar	41
Pasal 67 : Materi Promosi	42
Pasal 68 : <i>Merchandising</i>	42
Pasal 69 : Penghargaan	42
Pasal 70 : Piala dan Medali	43
Pasal 71 : Hadiah Uang	43
Pasal 72 : Upacara Penyerahan Hadiah ( <i>Official Presentation Ceremony</i> )	44
Pasal 73 : Penutup	44

## DEFINISI

Kecuali ditetapkan lain, maka dalam Regulasi dan Manual Liga ini yang dimaksud dengan :

**Agen** adalah seseorang yang dibayar atau mendapatkan *fee*, yang bertindak atas nama pemain, melakukan kegiatan memperkenalkan pemain kepada klub dan/atau kegiatan lainnya dengan disertai kontrak. Seseorang yang dimaksud telah mendapatkan izin pengesahan dari FIFA melalui PSSI, dan karenanya disebut sebagai agen pemain resmi FIFA.

**Anggaran Dasar** adalah Anggaran Dasar PT Liga Indonesia

**AFC** adalah *Asian Football Confederation*

**DPKK** adalah Dana Pengembangan Keahlian dan Ketrampilan yang dibebankan kepada tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia dan dibayarkan kepada Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia.

**FIFA** adalah *Federation Internationale de Football Association*.

**IMTA** adalah Izin Memperkerjakan Tenaga Asing yang dikeluarkan oleh Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia.

**ISL** adalah kompetisi *Indonesia Super League 2014*.

**ITC** adalah *International Transfer Certificate*, yang diterbitkan oleh sebuah asosiasi/federasi yang menyatakan bahwa pemain yang tercantum dalam naskah ITC tersebut dinyatakan valid berpindah dari federasinya (asal) ke federasi lain (baru). ITC dikeluarkan atas permintaan federasi dimana pemain terikat dengan klub (baru) yang merupakan anggotanya.

**KITAS** adalah Kartu Izin Tinggal Terbatas yang dikeluarkan oleh kantor imigrasi di wilayah negara Republik Indonesia kepada warga negara asing untuk tinggal atau berada di Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

**Klub** adalah klub sepakbola anggota PSSI yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Liga dalam keikutsertaan di kompetisi dan turnamen sepakbola profesional yang diselenggarakan oleh Liga dan PSSI.

**Liga** adalah PT. Liga Indonesia, suatu perseroan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia yang diberikan kewenangan oleh PSSI untuk melakukan pengelolaan kompetisi dan turnamen sepakbola profesional di Indonesia.

**Manual Liga** adalah *manual/panduan* pelaksanaan kompetisi *Indonesia Super League 2014* yang menjadi petunjuk bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kompetisi *Indonesia Super League 2014*.

**Ofisial** adalah seseorang yang terlibat di dalam manajemen tim sepakbola serta terdaftar dalam kompetisi dan turnamen yang diselenggarakan oleh Liga dan/atau PSSI.

**Panpel** adalah Panitia Pelaksana Pertandingan yang dibentuk/ditetapkan oleh Klub, bertanggung jawab kepada Klub, dipimpin dan beranggotakan personil-personil yang kompeten, untuk bertindak sebagai pelaksana penyelenggara pertandingan dengan ketentuan kerja sebagai mana diatur oleh Liga.

**Pemain** adalah seseorang yang yang memiliki ketrampilan untuk bermain sepakbola serta terdaftar untuk mengikuti kompetisi dan turnamen yang diselenggarakan oleh Liga dan/atau PSSI dengan status amatir dan non-amatir (profesional).

**Perangkat Pertandingan** adalah pengawas pertandingan, wasit, asisten wasit, wasit cadangan, pengawas wasit dan/atau sesorang lainnya yang ditunjuk/ditetapkan oleh Liga.

**Pertandingan** adalah pertandingan sepakbola dalam kompetisi *Indonesia Super League 2014*.

**PSSI** adalah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia.

**Regulasi** adalah regulasi kompetisi *Indonesia Super League 2014* yang mengatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan *Indonesia Super League 2014*.

**Seragam** adalah pakaian yang digunakan oleh Pemain, termasuk penjaga gawang yang bertanding yang terdiri dari kostum, celana pendek dan kaos kaki.

**Stadion** adalah stadion yang digunakan dalam kompetisi *Indonesia Super League 2014* yang telah memenuhi persyaratan dan persetujuan Liga.

**TMS** adalah *Transfer Matching Sytem*.

## PASAL 1 RUANG LINGKUP

---

Regulasi ini mengatur hak, kewajiban, tugas dan tanggung jawab seluruh pihak yang berpartisipasi dan terlibat didalam persiapan serta pengelolaan ISL.

## PASAL 2 PARTICIPATING TEAM AGREEMENT

---

1. Kewajiban dan tanggung jawab Klub diatur dalam *Participating Team Agreement* termasuk seluruh lampiran dan perubahannya.
2. *Participating Team Agreement* wajib diisi oleh Klub dan dikembalikan kepada Liga selambat-lambatnya tanggal 28 Januari 2014 melalui *email* dan pos tercatat. Liga hanya akan menerima dan menyatakan status *valid* terhadap mekanisme pengembalian sebagaimana dijelaskan.
3. Klub bertanggung jawab untuk memastikan bahwa salinan asli dari *Participating Team Agreement* diterima oleh Liga sebelum tenggat waktu yang dipersyaratkan dengan konsekuensi apabila tidak diterima oleh Liga sesuai dengan tenggat waktu maka Liga akan membatalkan status keikutsertaan Klub yang bersangkutan.

## PASAL 3 KEAMANAN DAN KENYAMANAN

---

1. Klub tuan rumah bertanggung jawab untuk memikirkan, merencanakan dan menjalankan sistem keamanan dan kenyamanan yang baik dalam pelaksanaan ISL di semua tempat yang terkait (termasuk *Control Access Areas*) dan melindungi semua personil dan peralatan termasuk tetapi tidak terbatas pada:
  - a) Pemain dan Ofisial;
  - b) Perangkat pertandingan;
  - c) Media;
  - d) *Commercial Partners*;
  - e) *Fans* dan penonton.
2. Klub bertanggung jawab terhadap tingkah laku dari Pemain, Ofisial, personil, penonton dan setiap orang yang terlibat dalam ISL atas diri mereka masing-masing.
3. Klub tuan rumah bertanggung jawab untuk menjamin keamanan dan kenyamanan sebelum, pada saat dan setelah berlangsungnya pertandingan. Klub tuan rumah yang dapat dijatuhkan hukuman apabila terjadi segala bentuk insiden dalam pertandingan.
4. Klub tuan rumah wajib untuk membuat rencana pengamanan (*security plan*) yang berisi pernyataan dari seluruh pihak yang terkait dengan ruang lingkup pengamanan termasuk tetapi tidak terbatas pada Stadion, lapangan latihan dan hotel tempat tim tamu dan perangkat pertandingan. Rencana pengamanan ini dibuat berdasarkan FIFA *Safety Guidelines*.

5. Klub tuan rumah wajib untuk menjamin keamanan terhadap akses masuk dan keluar khususnya terhadap pemain dan perangkat pertandingan.
6. Klub tuan rumah dapat dikenakan sanksi disiplin terkait dengan tidak terpenuhinya pengaturan keamanan yang diatur.

#### **PASAL 4**

#### **TANGGUNG JAWAB KLUB**

---

1. Klub menjamin, membebaskan dan melepaskan Liga terhadap segala tuntutan dari pihak manapun dan menyatakan bahwa Klub bertanggung-jawab sepenuhnya terhadap kecelakaan, kerusakan dan kerugian lain yang mungkin timbul berkaitan dengan Pertandingan yang dilaksanakan oleh Klub.
2. Klub wajib menjamin tidak ada bagian dari pembayaran Liga kepada Klub yang dapat dipergunakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui suatu cara apapun, (i) untuk tujuan yang merupakan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia atau setiap negara lain yang hukumnya mungkin berlaku bagi salah satu pihak atau afiliasinya masing-masing, (ii) untuk mendapatkan keuntungan apapun dari pegawai pemerintah manapun, atau (iii) untuk tujuan tidak sah, tidak etis atau tidak layak baik yang berhubungan maupun tidak berhubungan dengan Liga, dan Klub menjamin bahwa tidak akan mempergunakan dana yang dimaksud dengan cara yang melanggar ketentuan-ketentuan ini.
3. Klub, baik atas namanya atau orang lain yang mengatasnamakan mereka dilarang dalam bentuk apapun memberikan kritik, mendiskreditkan atau menyerang Klub lain, Liga dan PSSI. Pelanggaran terhadap ayat ini dapat dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Kode Disiplin PSSI dan Kode Etik PSSI.

#### **PASAL 5**

#### **PERTANDINGAN**

---

1. Seluruh pertandingan ISL dimainkan sesuai dengan *Laws of the Game* (edisi terkini) yang dibuat oleh *International Football Association Board* dan diterbitkan oleh FIFA.
2. Dalam hal perbedaan penafsiran dari *Laws of the Game*, maka yang berlaku adalah versi bahasa Inggris (*English*).
3. Hanya 3 pemain cadangan yang terdaftar dalam Daftar Susunan Pemain dapat bermain dalam pertandingan. Dalam proses pergantian Pemain, wasit cadangan harus menggunakan papan pergantian pemain dimana terdapat nomor di kedua sisinya.
4. Apabila terdapat kurang dari 7 pemain dari salah satu tim, pertandingan akan dihentikan. Status pertandingan akan diputuskan oleh Komisi Disiplin PSSI.
5. Penyelenggaraan pertandingan ISL dilakukan oleh Panpel kecuali terdapat hal-hal khusus yang mengakibatkan penyelenggaraan diambil alih oleh Liga.
6. Liga menetapkan dan mengumumkan jadwal Pertandingan sebelum dimulainya ISL dan kecuali ditetapkan lain maka Pertandingan dimainkan di tanggal yang telah ditetapkan tersebut.

7. Pertandingan dimainkan di hari Pertandingan sebagaimana ditetapkan oleh Liga dalam jadwal resmi ISL.
8. Liga memiliki hak di setiap saat untuk melakukan perubahan terhadap tanggal dimana Pertandingan akan dimainkan. Sebelum memutuskan perubahan tersebut, Liga akan melakukan konsultasi kepada Klub yang terlibat dalam pertandingan dan Klub lain yang mungkin terkena dampak dari perubahan tersebut.
9. Perubahan jadwal Pertandingan ditetapkan selambat-lambatnya 7 hari sebelum hari Pertandingan.
10. Perubahan jadwal dan/atau tempat Pertandingan selain sebagaimana diatur diatas dapat dilakukan oleh Liga dengan alasan sebagai berikut :
  - a) keamanan;
  - b) siaran langsung televisi;
  - c) *force majeure*;
  - d) agenda sepakbola internasional;
11. Klub bertanggung jawab terhadap proses perizinan setiap Pertandingan kandang yang dilaksanakan dan wajib mengirimkan surat izin atau rekomendasi yang telah diperoleh dari pihak kepolisian kepada Liga.
12. Karena alasan kendala perizinan, Klub dapat mengajukan permohonan perubahan hari dan tanggal Pertandingan pada 7 hari sebelum hari Pertandingan yang telah ditetapkan oleh Liga untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan atau penolakan oleh Liga.
13. Dalam hal Klub tidak dapat mengajukan permohonan perubahan hari dan tanggal Pertandingan diluar tenggat waktu yang ditetapkan oleh Liga atau Liga menolak permohonan perubahan hari dan tanggal Pertandingan, maka Liga akan mengambil alih penyelenggaraan Pertandingan untuk dilaksanakan di Stadion alternatif yang ditetapkan oleh Liga.

## **PASAL 6**

### **DURASI PERTANDINGAN**

---

1. Pertandingan berlangsung selama 90 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 45 menit dengan interval waktu jeda selama 15 menit dihitung dari peluit akhir babak pertama sampai dengan peluit awal babak kedua.
2. Kedua tim bersama-sama berjalan dari ruang ganti menuju lapangan setelah interval waktu jeda 15 menit berakhir.

## **PASAL 7**

### **PROSESI JABAT TANGAN DAN ANTHEM**

---

Dalam seluruh Pertandingan ISL, Pemain yang bertanding melakukan jabat tangan dengan tim lawan dan wasit setelah seremoni Pertandingan dan setelah Pertandingan selesai sebagai bentuk respek terhadap *Fair Play*. Sebelum kedua tim memasuki lapangan, *anthem* ISL harus dimainkan untuk mengiringi Pemain masuk kedalam lapangan sementara itu lagu kebangsaan tidak diperbolehkan untuk dipasang dalam Pertandingan ISL.

## **PASAL 8**

### **EXTRA TIME**

---

Apabila sebagaimana diatur dalam Regulasi, terdapat Pertandingan yang memerlukan *extra time*, maka durasi *extra time* berlangsung selama 30 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 15 menit dengan interval waktu jeda selama 5 menit dihitung dari peluit akhir babak kedua serta tidak ada interval waktu jeda antara babak pertama dan babak kedua *extra time*.

## **PASAL 9**

### **ADU TENDANGAN PENALTI**

---

1. Apabila setelah *extra time* berakhir hasil Pertandingan masihimbang, untuk menentukan pemenang dilakukan melalui adu tendangan pinalti dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam *Laws of the Game*.
2. Apabila adu tendangan pinalti tidak dapat diselesaikan karena kondisi cuaca atau alasan lain diluar kemampuan, maka penentuan pemenang akan diputuskan melalui undian oleh wasit dengan dihadiri oleh pengawas pertandingan dan kapten dari 2 tim yang bertanding.

## **PASAL 10**

### **WAKTU KICK-OFF**

---

1. Waktu *kick-off* yang ditetapkan dan direkomendasikan oleh Liga adalah pukul 15.30 dan pukul 19.00 waktu setempat. Waktu *kick-off* dapat ditetapkan atau dirubah dengan alasan siaran langsung televisi dan/atau alasan lainnya yang harus diputuskan dalam pertemuan teknik.
2. Kecuali ditetapkan lain, waktu *kick-off* untuk pertandingan di hari Pertandingan terakhir ISL dilaksanakan secara bersamaan. Liga berwenang untuk menetapkan waktu *kick-off* tersebut.
3. Klub wajib untuk memberitahukan waktu *kick-off* Pertandingan kepada Liga.

## **PASAL 11**

### **KLUB MENOLAK UNTUK BERTANDING**

---

1. Apabila Klub menolak untuk bertanding sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, Klub yang bersangkutan akan dikenakan sanksi yang diputuskan oleh Komisi Disiplin PSSI.

2. Klub yang menolak untuk bertanding akan kehilangan hak finansial yang nilainya akan dipotong secara proporsional oleh Liga.
3. Liga dapat memberikan kompensasi kepada Klub yang dirugikan karena adanya penolakan tersebut berdasarkan permintaan secara tertulis yang beralasan kuat.
4. Klub yang secara sengaja, tidak hadir ditempat pertandingan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi:
  - a) dinyatakan kalah 0-3, kemenangan untuk tim lawan, dan/atau keduanya dinyatakan kalah 0-3 apabila kedua Klub tidak hadir ditempat Pertandingan;
  - b) pengurangan nilai sebanyak 3 poin terhadap perolehan nilai yang telah dikumpulkan;
  - c) sanksi lain dari badan peradilan PSSI.
5. Klub yang secara sengaja, dengan alasan apapun tidak melanjutkan pertandingan setelah batas waktu penundaan yang diberikan akan dikenakan sanksi:
  - a) dinyatakan kalah 0-3;
  - b) pengurangan nilai sebanyak 3 (tiga) poin terhadap perolehan nilai yang telah dikumpulkan;
  - c) sanksi lain dari badan peradilan PSSI.

## **PASAL 12**

### **PERTANDINGAN TERHENTI**

---

- I. Apabila pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya durasi normal pertandingan karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya, maka sebelum pertandingan dinyatakan ditunda dilakukan prosedur sebagai berikut:
  - a) Pertandingan secara otomatis ditangguhkan selama durasi 30 menit untuk melakukan tindakan yang perlu agar pertandingan dapat dimulai kembali, kecuali apabila wasit memutuskan pertandingan dapat dilaksanakan sebelum durasi 30 menit pertama tersebut berakhir;
  - b) Perpanjangan durasi selama 30 menit kedua dapat dilakukan apabila wasit berpendapat bahwa pertandingan belum dapat dimulai kembali setelah dilakukan perpanjangan waktu tersebut. Apabila durasi 30 menit kedua tersebut telah habis maka wasit harus memutuskan pertandingan ditunda;
  - c) Dalam kasus penundaan pertandingan tersebut, pengawas pertandingan harus memutuskan sekurang-kurangnya 2 jam terhitung sejak keputusan wasit terhadap penundaan pertandingan dengan pilihan pertandingan tersebut adalah berakhir dan dinyatakan sah atau perlu dilakukan pertandingan ulangan dengan memperhatikan aspek *fair play* dan pelaksanaan pertandingan.

2. Apabila pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan di hari berikutnya atau di tanggal lain yang ditetapkan oleh Liga maka hal-hal berikut ini berlaku:
  - a) Pemain yang bertanding harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan diputuskan ditunda;
  - b) seluruh kartu yang diberikan sebelum pertandingan diputuskan ditunda tetap berlaku untuk sisa waktu pertandingan yang dilanjutkan;
  - c) Jumlah pergantian Pemain harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan diputuskan ditunda;
  - d) Pertandingan harus dimulai kembali di kondisi yang sama pada saat pertandingan diputuskan ditunda. Jika pertandingan dihentikan pada saat waktu normal sedang berjalan maka *dropped ball* di tempat dimana pertandingan diputuskan ditunda akan digunakan untuk memulai kembali pertandingan.
3. Apabila Pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan yang pelaksanaannya disela oleh jadwal pertandingan berikutnya, maka seluruh kartu kuning yang diperoleh pada pertandingan yang terhenti tersebut ditangguhkan, sedangkan kartu merah dinyatakan tetap berlaku.
4. Apabila Pertandingan ditetapkan selesai, maka seluruh kartu kuning dinyatakan tetap berlaku.
5. Terhadap keputusan apapun yang ditetapkan sehubungan dengan penundaan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding.

### **PASAL 13**

#### **PEMBATALAN PERTANDINGAN SEBELUM KEDATANGAN KLUB TAMU**

Apabila Klub tuan rumah mendapatkan fakta dan kondisi bahwa Pertandingan tidak dapat dilaksanakan oleh karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca dan lainnya, maka Klub tuan rumah wajib untuk memberitahukan kepada Klub tamu dan perangkat pertandingan sebelum keberangkatan mereka dari tempat masing-masing dan Liga pada saat yang bersamaan. Dalam kasus ini, Pertandingan wajib untuk dimainkan di tempat lain dan/atau di tanggal lain sebagaimana diputuskan oleh Liga setelah sebelumnya melakukan konsultasi dengan Klub tuan rumah (untuk tempat) dan masing-masing Klub (untuk tanggal).

### **PASAL 14**

#### **PEMBATALAN PERTANDINGAN SETELAH KEDATANGAN KLUB TAMU**

1. Apabila karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya yang menyebabkan pertandingan tidak bisa dilaksanakan setelah kedatangan Klub tamu, maka wasit berhak memutuskan apakah Pertandingan tersebut dapat dimainkan atau tidak.

2. Jika wasit memutuskan bahwa Pertandingan tidak dapat dilaksanakan, maka Pertandingan tersebut harus dimainkan di hari berikutnya atau pada tanggal lain yang ditetapkan oleh Liga. Keputusan tersebut harus diambil selambat-lambatnya 2 jam sejak keputusan wasit untuk membatalkan Pertandingan setelah sebelumnya berkonsultasi dengan masing-masing Klub. Terhadap keputusan apapun yang ditetapkan sehubungan dengan pembatalan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding.

#### **PASAL 15**

#### **BIAYA AKIBAT PENUNDAAN DAN PEMBATALAN PERTANDINGAN**

---

1. Apabila Klub tuan rumah tidak dapat menyampaikan pemberitahuan sebagaimana diatur dalam Pasal 13, maka Klub tuan rumah bertanggung jawab untuk mengganti biaya perjalanan yang telah dikeluarkan oleh Klub tamu dan perangkat pertandingan.
2. Dalam kasus lainnya, setiap Klub menanggung sendiri biaya yang timbul termasuk biaya tambahan karena akibat dari pembatalan Pertandingan.

#### **PASAL 16**

#### **STADION**

---

1. Seluruh Pertandingan ISL harus dimainkan di stadion yang telah memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh Liga.
2. Stadion yang digunakan untuk pertandingan ISL harus dinominasikan oleh Klub melalui formulir pendaftaran dengan mempertimbangkan hasil inspeksi dan persetujuan dari Liga.
3. Stadion yang dinominasikan oleh Klub untuk penyelenggaraan pertandingan ISL berada di kota tempat Klub berada (*home venue*), kecuali ditetapkan lain oleh Liga.
4. Stadion yang digunakan dalam ISL wajib memiliki lampu. Klub tuan rumah yang menggunakan Stadion yang tidak memiliki lampu tidak diperbolehkan untuk melaksanakan Pertandingan.
5. Seluruh Pertandingan dapat dimainkan pada waktu siang atau malam. Jika dimainkan pada waktu malam, maka cahaya lampu yang diwajibkan adalah 800 lux.
6. Apabila Klub tuan rumah mempertimbangkan bahwa lapangan permainan tidak layak digunakan karena alasan penggunaan lapangan diluar kegiatan Pertandingan dan kendala perizinan, maka Klub tuan rumah wajib segera memberitahukan secara resmi kepada Liga selambat-lambatnya 7 hari sebelum hari Pertandingan.
7. Liga akan mengambil keputusan terhadap kondisi Stadion tidak layak digunakan dengan memberikan izin kepada Klub untuk menominasikan Stadion lainnya yang memenuhi kondisi yang ditetapkan oleh Liga.
8. Dalam hal Klub tidak dapat mengajukan permohonan nominasi alternatif Stadion diluar tenggat waktu yang ditetapkan oleh Liga atau Liga menolak permohonan pemindahan tempat pertandingan, maka Liga akan menetapkan penyelenggaraan Pertandingan untuk dilaksanakan di Stadion alternatif/penyangga di tempat netral. Terhadap ketentuan ini, Klub tuan rumah wajib menanggung biaya penyelenggaraan pertandingan.

9. Apabila terdapat keadaan tertentu terkait dengan kondisi lapangan permainan yang terjadi setelah tim tamu berada di kota pertandingan, wasit harus memutuskan apakah lapangan permainan dapat digunakan atau tidak. Jika wasit menyatakan bahwa pertandingan tidak dapat dimainkan karena alasan *force majeure* atau alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca dan lainnya, maka berlaku prosedur sebagaimana diatur dalam pasal 14.
10. Selama berlangsungnya ISL, Klub harus memainkan pertandingan kandang di Stadion yang sama dan didaftarkan kecuali terdapat keadaan yang diluar kemampuan. Dalam hal ini, Klub harus menyampaikan bukti termasuk tetapi tidak terbatas kepada foto, dokumen atau surat resmi dari pihak yang terkait dan berwenang yang menyatakan Stadion tidak dapat digunakan untuk pertandingan.
11. Liga dapat melakukan inspeksi Stadion di setiap saat sebelum dan pada saat berlangsungnya ISL untuk memeriksa kondisi Stadion sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan.

#### **PASAL 17**

#### **LAPANGAN PERMAINAN**

---

1. Klub tuan rumah harus memastikan lapangan permainan dalam kondisi yang siap dan layak untuk pelaksanaan Pertandingan.
2. Pengawas Pertandingan akan melakukan inspeksi terhadap Stadion sebelum hari pertandingan dan memastikan seluruh hal telah sesuai dengan *Laws of the Game*. Jika kondisi lapangan permainan termasuk ukuran gawang dan lapangan tidak sesuai dengan *Laws of the Game*, Pengawas Pertandingan akan memberikan instruksi kepada Klub tuan rumah untuk melakukan perbaikan atau penggantian.
3. Dalam hal sebelum *kick-off*, kondisi sebagaimana diatur dalam pasal 17 ayat 2 diatas tidak dapat terpenuhi maka Klub tuan rumah dinyatakan gagal menyelenggarakan pertandingan dan tim lawan dinyatakan menang 0-3 serta mendapatkan 3 poin.

#### **PASAL 18**

#### **TEAM BENCH DAN TECHNICAL AREA**

---

1. Hanya 7 Ofisial dan 7 Pemain cadangan yang diperbolehkan duduk di *team bench*. Nama-nama dari personil tersebut dan fungsinya harus terdaftar di formulir Pertandingan dan mendapatkan pengesahan dari pengawas pertandingan. Pengawas pertandingan dapat melakukan pengusiran terhadap personil yang tidak berhak berada di *team bench* serta memastikan personil yang berada di *team bench* bukan personil atau orang yang tidak berkompeten.
2. Ofisial yang wajib duduk di *team bench* adalah manajer tim, pelatih kepala dan dokter tim.
3. Ofisial yang berada *team bench* harus memakai akreditasi tim yang telah diterbitkan oleh Liga dan dipakai setiap saat.
4. Seluruh personil yang duduk di *team bench* harus menggunakan pakaian yang kontras dengan seragam Klub yang bertanding serta seragam wasit dan telah diputuskan dalam pertemuan teknik.

5. Klub tuan rumah akan menempati bangku cadangan sebelah kiri (dilihat dari tribun barat Stadion).
6. Hanya 1 orang (Pelatih atau ofisial lain yang terdaftar dalam formulir pertandingan) dapat memberikan instruksi kepada Pemain selama pertandingan berlangsung di dalam *technical area*) dan segera setelah memberikan instruksi kembali duduk ke *team bench*.
7. Pelanggaran terhadap pasal ini akan dikenakan sanksi sebesar Rp. 10.000.000,.

## **PASAL 19**

### **WARMING UP**

---

1. Setiap Klub berhak mendapatkan kesempatan untuk melakukan *warming up* di lapangan permainan sebelum dimulainya pertandingan kecuali karena alasan cuaca yang tidak memungkinkan untuk dilakukan *warming up* dengan memperhatikan kondisi sebagai berikut :
  - a) setiap tim menggunakan setengah luas lapangan permainan yang berdekatan dengan *team bench* yang bersangkutan;
  - b) *warming up* dilakukan pada 50 menit sebelum *kick-off*;
  - c) Durasi *warming up* adalah 30 menit;
2. Selama pertandingan berlangsung, maksimum 6 Pemain cadangan dari masing-masing tim diperbolehkan melakukan pemanasan pada saat yang bersamaan tetapi tidak diperbolehkan menggunakan bola (kecuali untuk penjaga gawang). Tempat *warming up* berada di tempat yang telah ditentukan oleh pengawas pertandingan. Pemain dapat didampingi oleh maksimum 2 Ofisial yang terdaftar di formulir pertandingan.

## **PASAL 20**

### **LATIHAN RESMI DI STADION**

---

1. Klub tamu diperbolehkan untuk melakukan latihan resmi di Stadion tempat pertandingan akan dimainkan pada 1 hari sebelum pertandingan dengan memperhatikan kondisi cuaca dan lapangan. Waktu latihan tidak boleh berlangsung lebih dari 1 jam kecuali diputuskan lain dan disetujui oleh Klub tuan rumah dan dilakukan di waktu yang sama dengan waktu *kick-off* atau waktu lain yang disepakati.
2. Klub tuan rumah wajib menyediakan Stadion untuk latihan resmi sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh tim tamu.
3. Lapangan permainan harus disiapkan sesuai dengan kondisi seperti pertandingan dalam sesi latihan resmi ini. Dalam hal lapangan permainan tidak dalam kondisi baik, pengawas pertandingan dapat memerintahkan kedua tim hanya melakukan inspeksi dengan menggunakan sepatu *jogging*.
4. Jika kedua tim atau salah satu tim memilih untuk tidak melakukan latihan resmi di Stadion wajib memberitahukan kepada pengawas pertandingan tentang waktu latihan resmi di lapangan latihan yang disetujui oleh Liga. Latihan ini akan dianggap sebagai latihan resmi.

5. Perangkat pertandingan diperbolehkan melakukan latihan di Stadion tempat pertandingan pada 1 hari sebelum pertandingan dengan waktu yang berbeda dengan waktu latihan kedua tim yang akan bertanding.
6. Pelanggaran terhadap pasal ini akan dikenakan sanksi sebesar Rp. 20.000.000,-.

#### **PASAL 21**

#### **LAPANGAN LATIHAN RESMI**

---

1. Klub tuan rumah wajib untuk menyediakan lapangan latihan resmi untuk digunakan oleh tim tamu.
2. Klub hanya dapat menggunakan lapangan latihan resmi yang telah disetujui oleh Liga. Lapangan latihan resmi tersebut harus dilengkapi dengan fasilitas lengkap termasuk tetapi tidak terbatas pada gawang *portable* dan garis lapangan.
3. Lapangan latihan resmi ini hanya disiapkan untuk latihan yang terkait dengan pertandingan dan tidak dapat digunakan untuk aktivitas lain atau pertandingan lain terhitung sejak 2 hari sebelum hari pertandingan.
4. Jarak atau waktu tempuh antara lapangan latihan resmi dengan hotel tempat tim tamu menginap tidak lebih dari 30 kilometer atau 30 menit.
5. Pelanggaran terhadap pasal ini dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

#### **PASAL 22**

#### **BOLA RESMI**

---

1. Setiap Pertandingan wajib menggunakan bola resmi ISL.
2. Bola resmi disediakan oleh Liga dan akan didistribusikan kepada setiap Klub dengan jumlah 10 bola pertandingan dan 10 bola latihan. Bola resmi hanya akan diberikan sebelum ISL dimulai.
3. Klub tamu diwajibkan untuk membawa bola latihan resmi pada saat melakukan pertandingan tandang.
4. Pelanggaran terhadap pasal ini dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

#### **PASAL 23**

#### **SISTEM KOMPETISI**

---

1. ISL terbagi dalam 3 babak yaitu:
  - a) Babak Pendahuluan (*group stage*);
  - b) Babak 8 Besar;
  - c) Babak *Knockout* (*knockout stage*) yaitu babak semifinal dan final;

2. Pertandingan dalam ISL akan dimainkan dengan sistem sebagai berikut:
  - a) kandang dan tandang (*home and away*) – kompetisi penuh : Babak Pendahuluan (*group stage*), Babak 8 Besar, babak semifinal dan babak final;
  - b) Khusus untuk babak semifinal dan final dapat mengalami perubahan, apabila ada ketentuan lain dari PSSI.

#### **PASAL 24**

#### **PERATURAN TEKNIK: BABAK PENDAHULUAN (*GROUP STAGE*)**

---

- I. Babak pendahuluan (*group stage*) diikuti oleh 22 Klub yang terbagi dalam 2 wilayah sebagai berikut:

##### **WILAYAH BARAT**

Semen Padang  
Sriwijaya FC  
PERSITA Tangerang  
PERSIJA Jakarta  
PERSIB Bandung  
Pelita Bandung Raya  
PERSIJAP Jepara  
PERSIK Kediri  
Arema Indonesia  
Gresik United  
Barito Putera

##### **WILAYAH TIMUR**

PERSIBA Bantul  
PERSELA Lamongan  
PERSEBAYA Surabaya  
PERSEPAM Madura United  
PERSIBA Balikpapan  
Mitra Kukar  
Putra Samarinda  
PSM Makassar  
PERSIRAM Raja Ampat  
PERSERU Serui  
PERSIPURA Jayapura

2. Pertandingan di setiap wilayah dimainkan dengan sistem kompetisi penuh (*league system*) dimana setiap Klub akan memainkan 2 pertandingan (kandang dan tandang) melawan setiap Klub lainnya di grup masing-masing.
3. Perolehan nilai Klub didapat dari hasil Pertandingan sebagai berikut:
  - a) menang, mendapat nilai 3 (tiga);
  - b) seri, mendapat nilai 1 (satu);
  - c) kalah, tidak mendapat nilai.

4. Penentuan peringkat di setiap wilayah ditentukan sebagai berikut :
  - a) jumlah nilai yang diperoleh Klub dari hasil Pertandingan yang dimainkan;
  - b) Apabila terdapat 2 (dua) Klub atau lebih memiliki jumlah nilai yang sama, maka penentuan peringkat ditentukan sebagai berikut:
    - A. pertemuan kedua Klub (*head-to-head*);
    - B. selisih gol;
    - C. jumlah gol memasukkan;
    - D. undian
5. Peringkat 1 sampai dengan peringkat 4 pada klasemen akhir babak pendahuluan (*group stage*) dari masing-masing wilayah berhak lolos ke babak 8 Besar.

#### **PASAL 25**

#### **PERATURAN TEKNIK: BABAK 8 BESAR**

---

1. Babak 8 Besar diikuti oleh 8 Klub yang terbagi dalam 2 grup sebagai berikut:

##### **GRUP K**

Peringkat 1 Wilayah Barat  
Peringkat 2 Wilayah Timur  
Peringkat 3 Wilayah Barat  
Peringkat 4 Wilayah Timur

##### **GRUP B**

Peringkat 1 Wilayah Timur  
Peringkat 2 Wilayah Barat  
Peringkat 3 Wilayah Timur  
Peringkat 4 Wilayah Barat

2. Pertandingan di setiap wilayah dimainkan dengan sistem kompetisi penuh (*league system*) dimana setiap Klub akan memainkan 2 pertandingan (kandang dan tandang) melawan setiap Klub lainnya di grup masing-masing.
3. Perolehan nilai Klub didapat dari hasil Pertandingan sebagai berikut:
  - a) menang, mendapat nilai 3 (tiga);
  - b) seri, mendapat nilai 1 (satu);
  - c) kalah, tidak mendapat nilai.
4. Penentuan peringkat di setiap grup ditentukan sebagai berikut :
  - a) jumlah nilai yang diperoleh Klub dari hasil Pertandingan yang dimainkan;

- b) Apabila terdapat 2 (dua) Klub atau lebih memiliki jumlah nilai yang sama, maka penentuan peringkat ditentukan sebagai berikut:
  - A. pertemuan kedua Klub (*head-to-head*);
  - B. selisih gol;
  - C. jumlah gol memasukkan;
  - D. undian
5. Peringkat 1 dan peringkat 2 pada klasemen akhir babak 8 Besar dari masing-masing grup berhak lolos ke babak semifinal.

#### **PASAL 26**

#### **PERATURAN TEKNIK: BABAK SEMIFINAL DAN FINAL**

---

1. Babak semifinal dan final dimainkan dengan sistem *knockout* dalam format pertandingan kandang dan tandang (*home and away*).
2. Pertandingan dalam babak semifinal:  
  
Peringkat 1 Grup K vs Peringkat 2 Grup L  
  
Peringkat 1 Grup L vs Peringkat 2 Grup K
3. Untuk menentukan pemenang dalam babak semifinal dan final ditentukan sebagai berikut:
  - a) selisih gol;
  - b) gol tandang (*away goals*);
  - c) jika selisih gol dan gol tandang sama, maka pertandingan dilanjutkan dengan perpanjangan waktu (*extra time*). Dalam *extra time* ini tidak berlaku ketentuan gol tandang (*away goals*). Jika sampai berakhirnya perpanjangan waktu selisih gol dan gol tandang tetap sama, maka dilanjutkan dengan adu tendangan penalti.
4. Pemenang dalam Pertandingan babak semifinal berhak maju ke babak final.

#### **PASAL 27**

#### **DEGRADASI**

---

2 Klub yang berada di peringkat terbawah klasemen akhir masing-masing wilayah dalam babak pendahuluan ISL terdegradasi ke Divisi Utama 2015.

**PASAL 28**  
**KLUB PESERTA**

---

1. Liga menentukan dan menetapkan Klub yang dapat mengikuti ISL dengan memperhatikan aspek regulasi dan *sporting merit* sebagai berikut:
  - a) Sriwijaya FC
  - b) Semen Padang
  - c) PERSITA Tangerang
  - d) PERSIJA Jakarta
  - e) PERSIB Bandung
  - f) Pelita Bandung Raya
  - g) PERSIJAP Jepara
  - h) PERSIBA Bantul
  - i) PERSELA Lamongan
  - j) PERSIK Kediri
  - k) Arema Indonesia
  - l) Gresik United
  - m) PERSEPAM Madura United
  - n) PERSEBAYA Surabaya
  - o) Barito Putera
  - p) PERSIBA Balikpapan
  - q) Putra Samarinda
  - r) Mitra Kukar
  - s) PSM Makassar
  - t) PERSIRAM Raja Ampat
  - u) PERSERU Serui
  - v) PERSIPURA Jayapura
  
2. Klub wajib untuk memenuhi persyaratan keikutsertaan ISL sebagai berikut:
  - a) memiliki lisensi klub profesional yang diterbitkan oleh Liga;
  - b) ditetapkan oleh PSSI melalui Komite Eksekutif PSSI;
  - c) memiliki hak sebagai peserta sesuai dengan asas *sporting merit* (promosi dan degradasi);
  - d) mengisi dokumen pendaftaran resmi (seluruh dokumen berisi semua informasi serta data yang dibutuhkan oleh Liga) yang wajib dikirimkan ke Liga selambat-lambatnya tanggal 27 Januari 2014. Untuk kepentingan administrasi, Liga dapat meminta dokumen yang dibutuhkan sebelumnya yang akan disampaikan melalui pemberitahuan secara tertulis;
  - e) mematuhi seluruh peraturan terkait dengan integritas ISL;
  - f) memberikan konfirmasi secara tertulis bahwa Klub, bersama-sama dengan pemain dan ofisial, setuju untuk menghormati peraturan, regulasi, arahan dan keputusan dari PSSI dan/atau Liga.
  - g) tidak memiliki tunggakan terhadap Pemain, Ofisial dan/atau pihak ketiga.
  
3. Apabila terdapat Klub yang menolak untuk berpartisipasi dalam ISL, maka keputusan untuk melakukan penggantian peserta menjadi wewenang Komite Eksekutif PSSI.

4. Setelah ISL berakhir, Klub yang terdegradasi wajib untuk melakukan pengalihan hak atas saham kepada Klub yang promosi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
5. Klub tidak lagi menjadi peserta ISL (termasuk kewajiban untuk melakukan pemindahan hak atas saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar) karena :
  - a) degradasi;
  - b) pailit;
  - c) pemberhentian sebagai anggota PSSI;
  - d) pengunduran diri.

#### **PASAL 29**

#### **TUGAS DAN KEWAJIBAN KLUB**

---

1. Dalam mengikuti ISL, Klub setuju dan menjamin untuk :
  - a) memahami dan mematuhi seluruh regulasi, kebijakan, keputusan, panduan, himbuan dan edaran yang dibuat oleh Liga, PSSI dan hukum positif negara.
  - b) memahami dan mematuhi *Laws of the Game* yang diterbitkan oleh *International Football Association Board* (IFAB);
  - c) menghormati asas-asas *Fair Play*;
  - d) bertanding dan memainkan tim terkuat selama berlangsungnya ISL;
  - e) bertanding di seluruh pertandingan sesuai dengan Regulasi serta jadwal yang telah ditetapkan Liga;
  - f) memainkan seluruh pertandingan di ISL di dalam Stadion yang telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSSI *Club Licensing Regulations*;
  - g) bertanggung jawab terhadap tingkah laku Pemain, Ofisial, personil, penonton serta setiap orang dalam tugasnya di pelaksanaan ISL, baik dalam di kandang maupun pada saat tandang;
  - h) dalam kapasitas sebagai tuan rumah, mempersiapkan pelaksanaan pertandingan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Regulasi;
  - i) dalam kapasitas sebagai tuan rumah, menjamin bahwa akses masuk ke dalam Stadion tidak akan dihambat dan dibatasi terhadap perangkat pertandingan, delegasi PSSI, delegasi Liga, Pemain dan Ofisial Klub tamu, sponsor, pendukung Klub tamu dan media tanpa ada diskriminasi *gender*, ras dan kebangsaan.
  - j) menghadiri dan mengikuti seluruh kegiatan resmi seperti *Managers Meeting* ISL, *Managers Meeting* pertandingan, *press conferences*, aktivitas media lain, aktivitas *social responsibilities* dan kegiatan resmi lainnya yang diselenggarakan oleh Liga;
  - k) menjamin bahwa tidak ada personil yang tidak berhak untuk memasuki ruang ganti tim;

- l) tidak mewakili Liga atau ISL dalam kegiatan apapun tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Liga dan/atau PSSI;
  - m) memberikan izin kepada Pemain yang terpilih dalam kegiatan Perang Bintang ISL dan kegiatan resmi lainnya yang diselenggarakan oleh Liga dan/atau PSSI;
  - n) menyampaikan informasi terkini yang terkait dengan perubahan nama, status, administrasi, data dan hal lain kepada Liga selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah perubahan tersebut.
2. Klub pemenang ISL setuju untuk mengambil bagian dalam kompetisi dan/atau turnamen internasional yang diselenggarakan oleh PSSI, AFC dan FIFA.
  3. Klub diperbolehkan menggunakan nama dan/atau logo setelah memenuhi hal-hal sebagai berikut :
    - a) nama Klub sesuai dengan statuta Klub;
    - b) terdaftar secara resmi di PSSI;
    - c) nama dan logo tidak mengacu kepada nama *partner* komersial Liga dan ISL.

Apabila diminta, Klub wajib untuk memberikan bukti atau data yang diperlukan kepada Liga.

### **PASAL 30**

#### **PENGUNDURAN DIRI DAN PENGGANTIAN**

---

1. Klub yang mengundurkan diri sebelum ISL dimulai atau dikeluarkan dari ISL, dapat digantikan oleh Klub lainnya. Liga akan memutuskan penggantian tersebut termasuk memperhatikan perubahan sistem kompetisi dan aturan teknis jika diperlukan serta melakukan konsultasi dengan Komite Eksekutif PSSI.
2. Terhadap pengunduran diri tersebut, Klub yang bersangkutan tidak dapat melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada Liga.
3. Klub yang memiliki hak sebagai peserta ISL menarik diri dari dan/atau menyatakan tidak ikut serta dalam ISL sebelum ISL dimulai dan/atau sebelum masa pendaftaran ditutup akan dikenakan sanksi:
  - a) degradasi ke Divisi Utama Liga Indonesia pada musim berikutnya;
  - b) sanksi lain dari badan peradilan PSSI.
4. Klub yang secara sengaja dengan alasan apapun tidak melanjutkan ISL sesuai jadwal yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi:
  - a) diskualifikasi dari ISL yang sedang berjalan;
  - b) degradasi ke Divisi Satu Liga Indonesia pada musim berikutnya;
  - c) mengembalikan seluruh kontribusi yang telah diterima kepada Liga;
  - d) sanksi lain dari badan peradilan PSSI.

5. Apabila terdapat Klub yang mengundurkan diri pada saat berjalannya ISL, maka pertandingan yang dijalani oleh Klub tersebut dianggap tidak ada (yang dihitung pada saat babak dimana terjadi pengunduran diri) serta dihilangkan dari klasemen.

### **PASAL 31**

#### **JUMLAH PEMAIN DAN OFISIAL DALAM PERTANDINGAN**

---

Setiap Klub berhak untuk mendaftarkan maksimal 18 Pemain dan 7 Ofisial yang secara resmi terdaftar di Liga dalam Pertandingan.

### **PASAL 32**

#### **PEMAIN**

---

1. Seorang Pemain sah untuk dapat bermain dalam ISL wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a) terdaftar di Klub dan PSSI sesuai dengan FIFA *Regulations for the Status and Transfer of Player* yang berlaku;
  - b) terdaftar di Liga berdasarkan pendaftaran oleh Klub sesuai dengan Regulasi;
2. Seorang Pemain dinyatakan tidak sah jika:
  - a) belum mendapatkan pengesahan Liga;
  - b) validitas surat pengesahannya dicabut oleh Liga;
  - c) tidak tercantum dalam formulir Pertandingan;
  - d) dalam status hukuman;
  - e) Pemain pengganti ke-4;
  - f) Pemain asing ke-4 dalam sebuah Pertandingan;
  - g) Pemain yang terkena sanksi denda dari badan peradilan PSSI dan Liga yang belum melunasi denda tersebut sampai batas waktu yang telah ditetapkan.
3. Setiap Klub yang terbukti melakukan pelanggaran dengan memainkan Pemain tidak sah akan dikenakan sanksi oleh sebagaimana diatur dalam pasal 41 Regulasi.

### **PASAL 33**

#### **DOKUMEN PENDAFTARAN PEMAIN**

---

1. Terhadap proses pendaftaran pemain di ISL, seluruh Pemain harus terdaftar dengan mengisi formulir pendaftaran pemain ISL.
2. Dokumen yang harus diserahkan untuk pendaftaran Pemain adalah sebagai berikut:
  - a) formulir pendaftaran kolektif;
  - b) formulir pendaftaran individual;

- c) formulir data diri Pemain;
  - d) salinan (sesuai dengan asli) Kartu Tanda Penduduk (untuk Pemain lokal) dengan masa berlakunya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan *passport* (untuk Pemain asing) dengan masa berlaku minimal 18 (delapan belas) bulan;
  - e) hasil Pemeriksaan tes medis;
  - f) formulir keterangan kontrak Pemain;
  - g) salinan (sesuai dengan asli) kontrak kerja antara Klub dan Pemain;
  - h) *compact disc* berisi foto Pemain, dengan memakai Seragam resmi Klub (dalam format *JPEG High-Resolution*);
  - i) khusus Pemain lokal dengan status amatir yang didaftarkan sebagai Pemain non-amatir (profesional), wajib melampirkan surat alih status dari PSSI;
  - j) khusus Pemain asing harus melampirkan:
    - i. Nota lolos verifikasi strata Klub asal (bagi Pemain asing baru yang pada musim kompetisi sebelumnya bermain di luar Indonesia);
    - ii. ITC (bagi Pemain asing yang pada musim kompetisi sebelumnya bermain di luar Indonesia);
    - iii. salinan (sesuai dengan asli) KITAS yang masa berlakunya sesuai dengan keperluan musim kompetisi yang akan atau sedang berjalan. Apabila Pemain yang didaftarkan oleh Klub lain pada musim kompetisi sebelumnya, maka Klub tidak dapat melampirkan KITAS yang digunakan tersebut meskipun durasi penggunaan masih berlaku;
  - k) salinan (sesuai dengan asli) kontrak kerja antara Pemain asing dan Agen.
3. Seluruh hal-hal yang bersifat administratif yang terkait dengan dokumen Pemain (Kartu Tanda Penduduk, akte kelahiran, ITC, *passport*, KITAS dan lain-lain) merupakan tanggung jawab Klub yang melakukan kontrak dengan Pemain yang bersangkutan.
4. Dalam hal-hal tertentu, Liga berhak untuk meminta Klub dan/atau Pemain menunjukkan dokumen yang asli, yang akan dikembalikan setelah dilakukan verifikasi.

#### **PASAL 34**

#### **KETENTUAN PENDAFTARAN PEMAIN**

---

- I. Klub dapat melakukan pendaftaran Pemain sekurang-kurangnya 18 Pemain dan sebanyak-banyaknya 30 Pemain serta harus menyiapkan nomor punggung antara nomor 1 sampai dengan nomor 99 untuk dipasang di kostum Pemain. Khusus untuk nomor punggung 1 wajib disediakan untuk penjaga gawang. Penggunaan nomor punggung 2 digit hanya diperbolehkan untuk nomor punggung 10 sampai dengan nomor punggung 99.

2. Apabila Klub tidak dapat memenuhi persyaratan pendaftaran sekurang-kurangnya 18 Pemain, maka Klub tersebut dapat dipertimbangkan untuk tidak dapat mengikuti ISL.
3. Selama berlangsungnya ISL dan setiap Pertandingan yang dijalani, Pemain wajib menggunakan nomor punggung yang sama sesuai dengan yang terdaftar. Pemain yang sama tidak diperbolehkan menggunakan nomor punggung yang berbeda dalam setiap Pertandingan. Apabila seorang Pemain pindah ke Klub lain, maka Pemain yang bersangkutan dapat mendaftarkan nomor punggung yang berbeda, selama nomor tersebut tidak pernah didaftarkan untuk Pemain lain (baik yang masih terdaftar maupun yang sudah dicabut dari pendaftaran) dari Klub tersebut pada ISL yang berjalan.
4. Kuota Pemain asing yang dapat didaftarkan sebanyak-banyaknya 4 Pemain asing dengan komposisi Pemain berkewarganegaraan non-anggota AFC sebanyak-banyaknya 3 orang.
5. Klub wajib mendaftarkan sekurang-kurangnya 3 orang penjaga gawang dalam formulir pendaftaran pemain ISL.
6. Seorang Pemain hanya dapat melakukan kontrak, didaftarkan dan/atau bermain di 1 klub dalam pelaksanaan ISL. Pemain tidak diperbolehkan melakukan kontrak atau bermain di Klub lain selain Pemain yang bersangkutan terdaftar. Klub wajib untuk memastikan bahwa Pemain mereka tidak terikat kontrak atau terdaftar di Klub lain.
7. Terhadap transfer internasional, berlaku tanggal yang telah ditetapkan oleh FIFA terkait dengan proses TMS untuk keperluan penerbitan ITC. Untuk transfer lokal, yang berlaku adalah tanggal pendaftaran pemain yang ditetapkan oleh Liga.
8. Apabila terdapat Pemain yang terdaftar di 2 Klub selama periode pendaftaran Pemain atau bermain untuk 2 Klub, Klub yang bersangkutan dinyatakan kalah di dalam Pertandingan dimana Pemain yang bersangkutan dimainkan dan akan dihukum sesuai dengan Pasal 41 Regulasi.
9. Merujuk pada angka 8 diatas, 2 Klub dimana Pemain yang bersangkutan terdaftar akan dilaporkan kepada Komisi Disiplin PSSI untuk kemudian dijatuhi hukuman sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.
10. Liga akan melakukan verifikasi terhadap dokumen yang dipersyaratkan terhadap proses pendaftaran Pemain. Ketidaklengkapan dokumen dari Pemain akan mengakibatkan Pemain yang bersangkutan tidak akan disahkan oleh Liga.
11. Klub wajib untuk memastikan seluruh dokumen pendaftaran Pemain baik dokumen asli maupun salinan serta dokumen pendukung dikirimkan dalam keadaan baik kepada Liga sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.
12. Pergantian atau penambahan Pemain dari daftar Pemain di luar masa pendaftaran yang telah ditetapkan oleh Liga tidak diperbolehkan.

## **PASAL 35**

### **KETENTUAN PEMAIN ASING**

---

1. Pemain asing yang pada musim sebelumnya bermain di luar Indonesia wajib memenuhi kriteria strata kompetisi dari Klub asal, dengan kualifikasi sebagai berikut :

Syarat Minimum.	UEFA	CONMEBOL	AFC	CONCACAF	CAF	OFC
Strata / Level III	Inggris Italia Spanyol Prancis Jerman Belanda Portugal	Brasil Argentina	---	---	---	---
Strata / Level II	Rusia Turki Skotlandia Belgia Rumania Ukraina Yunani	Chile Paraguay Kolombia	Jepang Korea	Meksiko	---	---
Strata / Level I	Negara anggota UEFA Lainnya.	Negara anggota CONMEBOL Lainnya.	Negara anggota AFC Lainnya.	Hanya: AS Kosta Rica Honduras Kanada Guatemala El Salvador Panama	Hanya: Tunisia Mesir Af-Sel	---

2. Pemain asing yang pada musim kompetisi sebelumnya bermain di luar Indonesia wajib membuktikan bahwa yang bersangkutan bermain sekurang-kurangnya 50 % pertandingan dari total pertandingan resmi selama 1 musim kompetisi.
3. Jika Pemain asing berkewarganegaraan dari negara anggota AFC, maka Pemain yang bersangkutan harus aktif di tim nasional yang bersangkutan selama 2 tahun terakhir dengan jumlah penampilan di tim nasional (*caps*) diatas 25 % ,namun pengecualian terhadap Pemain yang bermain di :
  - a) Jepang (strata I dan strata II);
  - b) Korea Selatan (strata I dan strata II);
  - c) Cina (hanya strata I);
  - d) Arab Saudi (hanya strata I);
  - e) Uni Emirat Arab (hanya strata I);
  - f) Australia (hanya strata I);
  - g) Iran (hanya strata I).
4. Khusus bagi Pemain asing berkewarganegaraan negara anggota CAF, dan bermain di kompetisi negara anggota CAF yang tidak termasuk pada kriteria strata kompetisi klub asal diatas, maka pengecualian terhadap pemain asing berkewarganegaraan anggota CAF yang bermain di tim nasional level 'A' senior dan aktif di kompetisi senior FIFA dan CAF selama 2 tahun terakhir.

5. Pemain asing yang telah 1 musim kompetisi tidak bermain di kompetisi yang diselenggarakan di Indonesia dan juga tidak bermain di kompetisi negara lainnya tidak dapat bermain di ISL, namun dapat bermain di kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia.
  6. Pemain asing yang pada musim kompetisi sebelumnya bermain di luar Indonesia wajib mengikuti seluruh proses verifikasi.
  7. Jika Pemain asing telah berakhir masa kontraknya dan/atau telah terjadi pengakhiran kontrak yang disepakati dengan Klub serta tidak pindah ke Klub lain pada ISL yang sedang berjalan, maka Klub diwajibkan segera mengurus EPO (*Exit Permit Only*) dan berkoordinasi dengan Agen resmi Pemain asing yang bersangkutan.
  8. Liga berwenang melakukan verifikasi terhadap Pemain asing yang pada musim kompetisi sebelumnya bermain di luar Indonesia.
  9. Verifikasi Pemain asing meliputi status dan statistik permainan Pemain yang bersangkutan di klub asal.
  10. Permohonan verifikasi Pemain asing dilakukan oleh Klub dan/atau Agen.
- II. Prosedur permohonan verifikasi:
- a) menyerahkan surat permohonan verifikasi dan melampirkan:
    - i. data diri (*curriculum vitae*) Pemain yang bersangkutan;
    - ii. salinan (sesuai dengan asli) *passport* Pemain yang masih berlaku;
    - iii. surat keterangan dari klub asal terakhir perihal keterangan statistik permainan atau jumlah pertandingan yang dilakukan Pemain yang bersangkutan;
  - b) pemeriksaan kelengkapan dokumen oleh Liga dengan ketentuan apabila dokumen yang dilampirkan belum lengkap, maka diberikan tenggat waktu untuk melengkapi dokumen selambat-lambatnya 2 minggu terhitung dari tanggal penerimaan surat permohonan dan apabila dalam tenggat waktu sebagaimana dimaksud kelengkapan dokumen tersebut belum terpenuhi maka proses verifikasi dinyatakan batal dan terhadap permohonan verifikasi Pemain yang bersangkutan hanya dapat dilakukan pada musim berikutnya;
  - c) pemeriksaan keabsahan dokumen oleh Liga dengan melakukan verifikasi keabsahan dokumen kepada klub terakhir dan federasi sepakbola dimana Pemain yang bersangkutan bermain. Apabila dokumen yang dilampirkan tidak memenuhi kriteria keabsahan sebagaimana dimaksud, maka Pemain yang bersangkutan dinyatakan tidak lolos verifikasi dan terhadap permohonan verifikasi Pemain yang bersangkutan hanya dapat dilakukan pada musim berikutnya;
  - d) Penerbitan nota keterangan yang menyatakan lolos atau tidak lolosnya verifikasi Pemain yang bersangkutan dilakukan dalam tenggat waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak dokumen dinyatakan lengkap.

## PASAL 36

### FORMULIR PERTANDINGAN

---

1. Sebelum Pertandingan dimulai, setiap tim akan menerima formulir Pertandingan yang harus diisi dengan sebenarnya serta ditandatangani oleh pelatih kepala dan manajer tim yang bersangkutan.
2. 11 Pemain utama wajib untuk bermain sementara 7 Pemain lain sebagai Pemain cadangan. Nomor punggung yang digunakan harus sesuai dengan yang tertera di formulir Pertandingan. Khusus untuk penjaga gawang dan kapten harus diberikan tanda khusus.
3. Formulir Pertandingan diterima oleh pengawas pertandingan selambat-lambatnya 90 menit sebelum *kick-off* yang ditandatangani oleh manajer dan pelatih kepala tim yang bersangkutan.
4. Formulir Pertandingan (final/akhir) masing-masing tim diserahkan oleh pengawas pertandingan kepada masing-masing manajer tim selambat-lambatnya 85 menit sebelum *kick-off*.
5. Setiap Klub hanya dapat memasukkan 3 pemain asing dalam formulir Pertandingan.
6. Setiap Klub hanya dapat memasukkan maksimal 5 dari tim U-21 (status profesional) dengan mengirimkan surat pemberitahuan ke Liga selambat-lambatnya 2 hari sebelum hari Pertandingan.
7. Setelah kedua tim mengisi, melengkapi, menandatangani dan mengembalikan formulir pertandingan kepada pengawas pertandingan dan pertandingan belum dimulai, tidak diperbolehkan adanya perubahan/pergantian Pemain dalam formulir Pertandingan kecuali terhadap hal-hal sebagai berikut:
  - a) Jika terdapat salah satu dari 11 Pemain utama yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh salah satu diantara 7 Pemain cadangan yang terdaftar di formulir Pertandingan. Pemain pengganti tersebut diperbolehkan untuk digantikan oleh Pemain lain yang tidak terdaftar di formulir Pertandingan sehingga kuota Pemain cadangan tidak berkurang.
  - b) Jika terdapat salah satu dari 7 Pemain cadangan yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh Pemain yang tidak terdaftar di formulir Pertandingan.
  - c) Jika semua penjaga gawang yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh penjaga gawang atau pemain lain yang namanya tidak terdaftar di formulir Pertandingan.
8. Terhadap kondisi diatas, Pemain yang bersangkutan hanya dapat digantikan setelah pengawas pertandingan menerima bukti medis secara tertulis dari dokter tim atau dokter Panpel dan mendapatkan persetujuan dari pengawas pertandingan.
9. Pengawas pertandingan harus memberitahukan perubahan formulir Pertandingan kepada masing-masing tim yang bertanding selambat-lambatnya 15 menit sebelum *kick-off*.

**PASAL 37**  
**STANDAR KONTRAK PEMAIN**

---

1. Liga menetapkan standar kontrak Pemain yang merujuk kepada rekomendasi FIFA.
2. Klub wajib untuk mengikuti dan menghormati hal-hal yang terdapat dalam standar kontrak Pemain dan diperbolehkan untuk membuat penyesuaian sesuai dengan kesepakatan antara Klub dan Pemain. Terhadap penyesuaian tersebut, Klub wajib menyampaikan ke Liga untuk dilakukan verifikasi dan persetujuan.
3. Liga berwenang untuk memerintahkan perubahan klausul yang terdapat dalam kontrak yang telah dibuat oleh Klub apabila ditemukan terdapat hal-hal yang dapat merugikan salah satu pihak. Jika tidak dilakukan perubahan, Liga berwenang untuk tidak melakukan pengesahan

**PASAL 38**  
**OFISIAL**

---

1. Liga menetapkan syarat kualifikasi minimal untuk Ofisial pada posisi berikut :
  - a) pelatih kepala, dengan syarat minimum memiliki sertifikat kepelatihan AFC “A” *License* atau yang setara (termasuk “A” Nasional);
  - b) asisten pelatih kepala dan pelatih fisik, dengan syarat minimum memiliki sertifikat kepelatihan AFC “B” *License* atau yang setara;
  - c) pelatih penjaga gawang, dengan syarat minimum sertifikat kepelatihan AFC “*Level 1 Goalkeeping*” *License* atau yang setara;
  - d) dokter, dengan syarat minimum sarjana kedokteran umum;
  - e) fisioterapis, dengan syarat minimum sarjana D-3 diploma medis/kesehatan olahraga, diutamakan spesialis fisioterapis sepakbola.
2. Setiap Klub wajib menunjuk seorang *general coordinator* yang akan berkoordinasi dengan pengawas pertandingan terkait dengan pelaksanaan Pertandingan. *General coordinator* tersebut wajib terdaftar sebagai bagian dari 10 Ofisial sebagaimana diatur dalam Pasal 40 dan wajib mewakili Klub dalam seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Pertandingan.
3. Setiap Klub wajib menunjuk seorang *media officer* yang bekerja dalam waktu 48 jam sebelum dan setelah Pertandingan serta mewakili Klub dalam seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Pertandingan. *Media officer* tersebut wajib terdaftar sebagai bagian dari 10 Ofisial sebagaimana diatur dalam Pasal 40.

**PASAL 39**  
**DOKUMEN PENDAFTARAN OFISIAL**

---

1. Dokumen wajib untuk pendaftaran Ofisial adalah sebagai berikut:
  - a) Formulir pendaftaran kolektif;
  - b) Formulir pendaftaran individual;

- c) salinan identitas diri (sesuai dengan asli), Kartu Tanda Penduduk (untuk WNI) dengan masa berlakunya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan *passport* (untuk WNA) dengan masa berlakunya minimal 18 bulan;
  - d) salinan (sesuai dengan asli) sertifikat/lisensi kepelatihan dengan kualifikasi sebagaimana ditetapkan oleh Liga;
  - e) salinan (sesuai dengan asli) sertifikat/lisensi dengan kualifikasi personil (dokter, fisioterapis dan lain-lain) sebagaimana ditetapkan oleh Liga;
  - f) salinan (sesuai dengan asli) kontrak kerja antara Klub dan Oficial;
  - g) *compact disc* berisi foto (dalam format JPEG *High-Resolution*) seluruh personil Oficial dengan memakai seragam resmi;
  - h) khusus Oficial asing harus melampirkan :
    - i. salinan (sesuai dengan asli) KITAS yang masa berlakunya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
    - ii. salinan (sesuai dengan asli) IMTA, DPKK dan penyelesaian dokumen ijin kerja khusus terhadap Oficial asing yang pada musim kompetisi sebelumnya bekerja di Indonesia.
2. Seluruh hal-hal yang bersifat administratif yang terkait dengan dokumen Oficial (Kartu Tanda Penduduk, ITC, *passport*, KITAS dan lain-lain) merupakan tanggung jawab Klub yang melakukan kontrak dengan Pemain yang bersangkutan.
  3. Dalam hal-hal tertentu, Liga berhak untuk meminta Klub dan/atau Oficial menunjukkan dokumen asli, yang akan dikembalikan setelah dilakukan verifikasi.
  4. Terkait Oficial asing yang akan menjabat pelatih kepala dan/atau asisten pelatih, wajib mendapatkan persetujuan dari Liga.

#### **PASAL 40**

#### **KETENTUAN PENDAFTARAN OFISIAL**

---

1. Klub dapat mendaftarkan Oficial dengan jumlah sekurang-kurangnya 7 orang dan sebanyak-banyaknya 10 orang (termasuk Oficial asing).
2. Dari 7 orang Oficial yang diperbolehkan duduk di bangku cadangan, 3 diantaranya wajib berada di bangku cadangan dalam setiap Pertandingan dengan jabatan sebagai berikut:
  - a) Manajer;
  - b) Pelatih Kepala;
  - c) Dokter;Sementara 4 orang Oficial lainnya dengan salah satu jabatan sebagai berikut:
  - d) Asisten pelatih 1;
  - e) Asisten pelatih 2;

- f) Pelatih penjaga gawang;
  - g) Fisioterapis;
  - h) *Kit man*.
3. Liga akan melakukan verifikasi terhadap dokumen yang dipersyaratkan terhadap proses pendaftaran Oficial. Ketidaklengkapan dokumen dari Oficial akan mengakibatkan Oficial yang bersangkutan tidak akan disahkan oleh Liga.
  4. Klub wajib untuk memastikan seluruh dokumen pendaftaran Oficial baik dokumen asli maupun salinan serta dokumen pendukung dikirimkan dalam keadaan baik kepada Liga sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.

#### **PASAL 41**

#### **PENGESAHAN PEMAIN DAN OFISIAL**

---

1. Terhadap Pemain dan Oficial yang telah lolos verifikasi administratif serta melengkapi dokumen pendaftaran, maka Liga akan menerbitkan surat pengesahan.
2. Liga berwenang untuk tidak melakukan pengesahan terhadap Pemain dan/atau Oficial apabila setelah dilakukan pemeriksaan khusus terhadap kontrak kerja yang berlaku ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan standar kontrak yang ditetapkan oleh Liga.
3. Surat pengesahan akan didistribusikan ke Klub yang bersangkutan melalui fax dan/atau *e-mail*.
4. Pemain dikategorikan sebagai Pemain tidak sah apabila memenuhi salah satu alasan sebagaimana tersebut di bawah ini:
  - a) belum mendapatkan pengesahan Liga;
  - b) validitas surat pengesahannya dicabut oleh Liga;
  - c) tidak tercantum dalam formulir Pertandingan;
  - d) dalam status hukuman;
  - e) Pemain pengganti ke-4;
  - f) Pemain asing ke-4 dalam sebuah Pertandingan;
  - g) Pemain yang terkena sanksi denda dari badan peradilan PSSI dan Liga yang belum melunasi denda tersebut sampai batas waktu yang telah ditetapkan.
5. Klub yang terbukti menggunakan Pemain tidak sah akan dikenakan sanksi:
  - a) gol kekalahan ditambah 3 gol minus;
  - b) kemenangan ataupun hasil imbang dibatalkan dan dinyatakan kalah 0-3;
  - c) jumlah nilai kemenangan yang telah diperoleh dikurangi 3.

## **PASAL 42**

### **PENCABUTAN, PENAMBAHAN DAN PERPINDAHAN PEMAIN**

---

1. Klub diperbolehkan untuk melakukan pencabutan Pemain dari pendaftaran pada saat masa pendaftaran untuk putaran kedua ISL dibuka dengan melampirkan formulir pencabutan Pemain yang diserahkan ke Liga.
2. Klub hanya dapat melakukan penambahan Pemain pada saat masa pendaftaran untuk putaran kedua ISL dibuka.
3. Perpindahan Pemain dalam ISL dapat dilakukan dengan kondisi sebagai berikut :
  - a) bagi Pemain yang dalam masa kontraknya ingin berpindah ke Klub lain di Indonesia, harus melalui mekanisme transfer atau pinjam merujuk kepada FIFA *Regulations on the Status and Transfer of Players* yang berlaku;
  - b) khusus untuk Pemain asing yang telah habis masa kontraknya dan ingin berpindah ke klub lain, maka harus merujuk kepada FIFA *Regulations on the Status and Transfer of Players* yang berlaku;
  - c) Klub yang melakukan penambahan Pemain melalui mekanisme transfer atau pinjam harus melampirkan formulir perpindahan Pemain;
  - d) Pemain yang melakukan pengakhiran kontrak yang disepakati bersama antara Pemain dan Klub sebelum durasi kontrak berakhir, tidak diperbolehkan berpindah ke klub lain di Indonesia pada musim kompetisi yang berjalan sebelum statusnya ditetapkan oleh Liga.

## **PASAL 43**

### **PENCABUTAN, PENAMBAHAN DAN PERPINDAHAN OFISIAL**

---

1. Klub diperbolehkan untuk melakukan pencabutan Ofisial pada setiap saat dengan masa tenggat penggantian Ofisial yang bersangkutan adalah 4 minggu terhitung sejak tanggal pencabutan Ofisial yang bersangkutan dengan melampirkan formulir pencabutan Ofisial yang diserahkan ke Liga.
2. Klub diperbolehkan melakukan penambahan Ofisial dengan masa tenggat penambahan Ofisial yaitu 4 minggu setelah pencabutan Ofisial dengan melampirkan formulir penambahan Ofisial yang diserahkan ke Liga.
3. Terhadap perpindahan Ofisial yang terjadi maka Klub baru dimana Ofisial berada harus mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada Liga selambat-lambatnya 1 minggu setelah terjadinya perpindahan.
4. Pelanggaran terhadap pasal ini akan dikenakan denda sebesar Rp. 50.000.000,-.

## **PASAL 44**

### **AKOMODASI DAN TRANSPORTASI**

---

1. Setiap Klub berkewajiban untuk menanggung sendiri biaya akomodasi lokal di kota tempat Pertandingan dan biaya transportasi ke/dari tempat asal ke/dari kota tempat Pertandingan.

2. Klub tuan rumah wajib untuk menyediakan transportasi lokal untuk tim tamu mulai 2 hari sebelum Pertandingan sampai dengan 1 hari setelah pertandingan dengan spesifikasi sebagai berikut:
  - a) 1 bis dengan kapasitas 40 orang dan 1 mobil yang digunakan untuk latihan, penjemputan (dari dan ke *airport*) dan aktivitas resmi lainnya yang berkaitan dengan Pertandingan;
  - b) 1 mobil *box* yang digunakan untuk membawa barang milik tim tamu.
3. Klub tuan rumah wajib untuk menyediakan transportasi lokal untuk perangkat pertandingan mulai 2 hari sebelum Pertandingan sampai dengan 1 hari setelah pertandingan dengan spesifikasi sebagai berikut:
  - a) 1 mobil untuk pengawas pertandingan;
  - b) 1 minibus untuk wasit dan asisten wasit.
4. Akomodasi lokal perangkat pertandingan ditanggung oleh Klub tuan rumah.
5. Transportasi dari kota asal ke kota Pertandingan (pulang pergi) untuk perangkat pertandingan ditanggung oleh Liga.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

#### **PASAL 45 MEDIA**

---

1. Tim tuan rumah bertanggung jawab untuk memastikan seluruh persyaratan dan fasilitas media di Stadion, seperti yang tercantum di Manual ISL.
2. Seluruh Klub wajib menempatkan link website resmi LIGA ([www.ligaindonesia.co.id](http://www.ligaindonesia.co.id)) di halaman website resmi Klub.

#### **PASAL 46 AKREDITASI MEDIA**

---

1. Tuan rumah wajib menerapkan proses akreditasi media seperti telah diatur Liga untuk kontrol dan akses ke Stadion.
2. Jika diperlukan, Liga akan bertanggungjawab dalam memproduksi rompi media untuk fotografer, RTV, dan *Host Broadcaster*. Klub tuan rumah bertanggungjawab dalam distribusi dan pengumpulan kembali rompi tersebut, sebelum dan setelah Pertandingan.

#### **PASAL 47 AKSES AREA MEDIA**

---

1. Wartawan tulis, radio, dan TV (*non right holder*) tidak diperbolehkan berada di area lapangan Pertandingan ataupun area antara batas lapangan dan penonton, pada saat sebelum, selama dan setelah Pertandingan.

2. Hanya fotografer yang terakreditasi, kru TV dan personel teknik dari *host broadcaster* yang boleh berada di area di antara penonton dan batas lapangan pertandingan, di mana mereka akan melakukan pekerjaannya di area yang sudah diatur secara spesifik, dan tercantum di akreditasi.
3. Area Ruang ganti pemain dan perangkat pertandingan, baik itu di lorong depan maupun di dalamnya, tidak boleh dimasuki media, termasuk *host broadcaster* pada saat sebelum, selama dan sesudah Pertandingan.
4. Klub tuan rumah harus memastikan, bahwa Liga dan *host broadcaster* memiliki akses ke Stadion, sejak tiga 3 hari sebelum Pertandingan sampai 1 hari setelah Pertandingan, untuk kepentingan teknis pemasangan fasilitas pendukung siaran langsung Pertandingan.
5. Klub tuan rumah bertanggungjawab untuk memastikan hak dan kepentingan *host broadcaster* terproteksi, sehingga tidak ada *non right holder TV* yang melakukan pengambilan gambar di Stadion, tanpa ada izin atau persetujuan dari Liga.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

#### **PASAL 48**

#### **PENGATURAN MEDIA – LATIHAN RESMI DI STADION**

---

Sesi latihan resmi di Stadion harus terbuka untuk media. Jika ada permintaan dari salah satu Klub untuk tertutup dari media, setidaknya tetap harus ada kesempatan kepada media untuk meliput selama 15 menit. Harus dipastikan, media peliput latihan resmi yang memasuki area Stadion telah terakreditasi.

#### **PASAL 49**

#### **PRESS CONFERENCE**

---

1. Tuan rumah wajib menyelenggarakan konferensi pers sebelum Pertandingan (*pre-match press conference*) pada 1 hari sebelum Pertandingan. Jika dibutuhkan, tuan rumah harus menyediakan penerjemah untuk konferensi pers yang melibatkan narasumber asing.
2. Pelatih kepala dan 1 orang pemain yang masuk dalam *starting player* dari masing-masing tim yang bertanding wajib hadir dan berpartisipasi dalam *pre-match press conference*. *Media officer* tim yang bertanding harus memastikan kehadiran pelatih kepala dan pemain dalam *pre-match press conference*.
3. Konferensi pers setelah pertandingan (*post-match press conference*) wajib diselenggarakan di Stadion dan dimulai selambat-lambatnya 15 menit setelah Pertandingan berakhir. *Media officer* dari kedua tim yang bertanding, harus memastikan kehadiran pelatih kepala dan salah satu pemain.
4. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 25.000.000,-.

## PASAL 50 MIXED ZONE

---

1. *Mixed zone* wajib dioperasikan 15 menit setelah pertandingan berakhir.
2. *Media officer* tim bertanggungjawab untuk memberitahukan kepada semua Pemain dan Ofisial tim sebelum Pertandingan tentang area *mixed zone*, sehingga mereka mengerti tentang area tersebut yang merupakan salah satu area resmi bagi media untuk melakukan wawancara dengan pemain dan pelatih.

## PASAL 51 INTERVIEW

---

1. Jika diminta oleh Liga, kedua tim yang bertanding harus bersedia mengizinkan pelatih kepala dan/atau salah satu pemainnya untuk diwawancarai (*interviewed*) oleh *host broadcaster* pada saat sebelum Pertandingan.
2. Di seluruh area Stadion, baik sebelum, selama dan setelah Pertandingan, media (termasuk *host broadcaster*) tidak diperbolehkan melakukan wawancara terhadap perangkat pertandingan yang bertugas.
3. *Flash interview* dengan durasi maksimal 90 detik dapat dilaksanakan setelah Pertandingan berakhir, setelah sebelumnya dikoordinasikan dan mendapat persetujuan dari pengawas pertandingan pada saat pertemuan teknik.
4. 5 menit sebelum Pertandingan berakhir, *host broadcaster* harus menginformasikan kepada *local media officer* untuk memberitahukan kepada pemain dan/atau pelatih yang dipilih oleh *host broadcaster* untuk diwawancarai.
5. Pelatih kepala dan/atau pemain yang diminta oleh *host broadcaster* untuk melakukan *flash interview* wajib memenuhi dan melaksanakan permintaan tersebut.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 5.000.000,-.

## PASAL 52 PERLENGKAPAN TIM

---

1. Penggunaan perlengkapan tim di ISL harus mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Manual ISL.
2. Setiap Klub harus menyerahkan formulir perlengkapan tim bersama-sama dengan formulir lainnya yang dipersyaratkan sebelum ISL dimulai.

## PASAL 53 SERAGAM (JERSEY)

---

1. Setiap Klub wajib memiliki seragam kandang dan tandang yang akan digunakan oleh Pemain dan penjaga gawang dalam Pertandingan.
2. Logo ISL wajib untuk dipasang dalam seragam kandang dan tandang Klub.

3. Klub wajib mendaftarkan seragam kandang dan tandang tersebut kepada Liga selambat-lambatnya 1 minggu sebelum ISL dimulai termasuk mengirimkan contoh seragam kandang dan tandang baik untuk Pemain dan penjaga gawang.
4. Seragam kandang dan tandang yang didaftarkan tersebut termasuk contohnya wajib memiliki :
  - a) nomor dan nama Pemain;
  - b) penempatan materi promosi milik sponsor Klub.
5. Seragam kandang dan tandang yang telah didaftarkan tersebut wajib digunakan selama ISL dan apabila terdapat perubahan wajib untuk disampaikan secara tertulis kepada Liga untuk mendapatkan persetujuan.
6. Persetujuan untuk penggunaan seragam kandang dan tandang dalam Pertandingan diputuskan dalam pertemuan teknik.
7. Klub dapat memiliki dan mendaftarkan seragam ke 3 sebagai tambahan dari kostum kandang dan tandang.
8. Setiap Pemain dalam bermain di Pertandingan wajib menggunakan seragam dimana di bagian punggungnya tercantum nama dan nomor yang terdaftar dan disahkan oleh Liga. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan
9. Nama Pemain yang dipasang pada seragam harus sesuai dengan yang didaftarkan di Liga. Liga berwenang untuk memerintahkan Klub melakukan perubahan nama di seragam apabila tidak sesuai dengan nama yang didaftarkan dan perubahan tersebut harus diberitahukan kepada Liga. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan.
10. Inisial untuk nama Pemain yang dipasang pada seragam tidak diperbolehkan. Jika hal ini dilakukan, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan.
11. Nomor punggung Pemain tersebut juga wajib dipasang pada bagian dada seragam dan bagian depan sebelah kiri celana Pemain.
12. Liga dapat menyetujui dan memutuskan ukuran, jenis dan warna dari Seragam tanding Klub termasuk logo ISL yang dipasang pada kostum dan celana Pemain.
13. Warna dan jenis Seragam yang digunakan oleh penjaga gawang dalam Pertandingan harus berbeda dengan warna yang digunakan Pemain lainnya dan wasit.
14. Setiap kapten dari setiap Klub wajib menggunakan tanda khusus yang menunjukkan statusnya sebagai kapten pada seragam yang digunakan pada saat Pertandingan.
15. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 15.000.000,-.

**PASAL 54**  
**KETENTUAN TIKET DAN PENONTON**

---

1. Setiap Klub harus menyediakan sekurang-kurangnya 5 % dari total kapasitas Stadion yang tersedia untuk *supporters* tamu di tempat yang terpisah dan aman. Klub tuan rumah juga harus mempersiapkan alokasi tiket tambahan yang akan diberikan secara cuma-cuma kepada Liga dan sponsor ISL.
2. Perwakilan resmi PSSI, Liga dan Klub tamu harus ditempatkan di tribun VIP dan tidak diperkenankan untuk duduk di area teknik atau bangku cadangan.
3. Klub tuan rumah wajib menyediakan sekurang-kurangnya 8 % dari total tiket yang dijual untuk pendukung tim tamu. Dalam hal tim tamu ingin untuk melakukan pembelian tiket diluar jumlah 8 % tersebut, wajib untuk menyampaikan informasi tersebut kepada tim tuan rumah selambat-lambatnya 1 minggu sebelum pelaksanaan pertandingan.
4. Klub tuan rumah wajib menyediakan kemudahan kepada Liga dan sponsor Liga untuk melakukan pembelian tiket Pertandingan. Terhadap hal ini, Liga wajib untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Klub tuan rumah selambat-lambatnya 3 hari sebelum pelaksanaan pertandingan.
5. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

**PASAL 55**  
**AKREDITASI**

---

1. Seluruh personil yang terlibat dalam pelaksanaan ISL wajib menggunakan akreditasi pada setiap saat khususnya dalam pelaksanaan Pertandingan.
2. Liga akan menerbitkan format akreditasi dan bertanggung jawab terhadap *design*. Produksi dan distribusi akreditasi menjadi tanggung jawab Klub.
3. Liga akan melakukan pengesahan khusus terhadap akreditasi Oficial yang didaftarkan oleh Klub.

**PASAL 56**  
**FASILITAS MEDIS**

---

1. Klub tuan rumah wajib menyiapkan fasilitas medis terkait dengan pelaksanaan Pertandingan terhitung 2 hari sebelum Pertandingan sampai dengan 1 hari setelah Pertandingan sebagai berikut:
  - a) rumah sakit rujukan untuk kepentingan *emergency* ;
  - b) ruang medis di Stadion untuk kepentingan *emergency* yang dilengkapi dengan fasilitas medis;
  - c) Dokter dan paramedis;
  - d) 2 *ambulance*.

2. Setiap Klub bertanggung jawab terhadap biaya dari tindakan medis yang dilakukan termasuk perawatan dan operasi dari personil klub yang terkait dengan Pertandingan.
3. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

#### **PASAL 57**

#### **PERSONIL MEDIS**

---

1. Klub tuan rumah wajib menyiapkan personil medis dalam setiap pelaksanaan Pertandingan sebagai berikut:
  - a) 1 orang *medical officer*;
  - b) 8 orang awak tandu;
  - c) 2 *ambulance*.
2. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

#### **PASAL 58**

#### **PROSEDUR DISIPLIN DAN BANDING**

---

1. Prosedur disiplin dan banding dalam ISL mengacu kepada Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh Liga dan/atau PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan ISL.
2. Liga dapat melakukan investigasi khusus terhadap dugaan atau indikasi pelanggaran disiplin yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh Liga dan/atau PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan ISL termasuk melaporkan adanya pelanggaran disiplin dalam ISL kepada Komisi Disiplin PSSI.
3. Komisi Disiplin PSSI berwenang untuk menjatuhkan sanksi disiplin terhadap seluruh pelanggaran disiplin dalam ISL yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh Liga dan/atau PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan ISL
4. Liga berwenang untuk membentuk Panitia Disiplin yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan seluruh sengketa dan pelanggaran yang timbul dalam ISL. Struktur dan personil Panitia Disiplin ditetapkan oleh Liga.

#### **PASAL 59**

#### **HAL-HAL YANG MENGANGGU PERTANDINGAN**

---

Hal-hal yang mengganggu jalannya Pertandingan seperti *flare*, *fireworks*, *smoke bomb*, spanduk yang bernada rasis, yel-yel serta hal lain dapat dikategorikan sebagai sebuah pelanggaran disiplin dan terhadap hal tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.

**PASAL 60**  
**KARTU KUNING DAN KARTU MERAH**

---

1. Pemain yang memperoleh akumulasi 3 kartu kuning dalam 3 Pertandingan yang berbeda, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada pertandingan berikutnya. Aturan ini juga berlaku untuk kelipatan berikutnya (kelima, ketujuh, kesembilan, dan seterusnya).
2. Pemain yang memperoleh akumulasi 2 kartu kuning dalam suatu Pertandingan yang mengakibatkan Pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah tidak langsung, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya.
3. Pemain yang memperoleh kartu merah langsung tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya.
4. Pemain yang memperoleh kartu kuning dan kemudian mendapat kartu merah langsung pada pertandingan yang sama, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya.
5. Pemain yang mendapatkan akumulasi 3 kartu kuning dan kelipatannya (kelima, ketujuh, kesembilan dan seterusnya) dikenakan denda sebesar Rp. 3.000.000,-.
6. Pemain yang mendapatkan kartu merah (tidak langsung) dikenakan denda sebesar Rp. 4.000.000,-.
7. Pemain yang mendapatkan kartu merah (langsung) dikenakan denda sebesar Rp. 5.000.000,-.
8. Pemain yang memperoleh 1 kali kartu kuning kemudian pada Pertandingan yang sama pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah, maka kartu kuning sebelumnya yang diberikan kepada Pemain tersebut tetap berlaku dan kepadanya dihukum berdasarkan kartu merah yang diterima dan dikenakan sanksi seperti yang dimaksud angka 7.
9. Pemain yang diusir dari lapangan oleh wasit tidak diperkenankan berada di area pertandingan dan harus berada di tribun penonton.
10. Pemain yang terkena kartu kuning dan/atau kartu merah dan belum berakhir masa berlakunya kemudian pindah ke Klub lainnya pada musim Kompetisi yang sama, maka kartu kuning dan/atau kartu merah tersebut masih tetap berlaku dan melekat bagi Pemain dimaksud pada Klub barunya.
11. Pemutihan untuk kartu kuning hanya dilakukan terhadap Klub yang lolos ke babak 8 Besar. Untuk babak semifinal dan final tidak ada pemutihan kartu kuning dan kartu merah.
12. Apabila Pemain terkena larangan bermain sekaligus sanksi denda dan telah menjalani masa skorsingnya tetapi belum dilakukan pembayaran, maka yang bersangkutan tetap dalam status hukuman.
13. Klub wajib menyerahkan formulir bukti pembayaran denda kartu kepada pengawas pertandingan pada saat pertemuan teknik.
14. Klub wajib mengirimkan formulir bukti pembayaran denda kartu kepada Liga melalui fax atau email.

15. Ketentuan tentang kartu kuning dan kartu merah mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Kode Disiplin PSSI.
16. Klub bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kartu kuning dan/atau kartu merah yang diterima oleh Pemain dan Oficial masing-masing dan memastikan semua Pemain dan Ofisial tersebut terdaftar dan berhak untuk terlibat dalam Pertandingan.

## **PASAL 61**

### **PROTES**

---

1. Protes hanya dapat disampaikan karena alasan yang memiliki akibat langsung dari pelaksanaan Pertandingan ISL (ukuran dan kondisi lapangan, aksesoris Pemain, perlengkapan Pertandingan, status Pemain, bola Pertandingan, perbaikan Stadion, dan lain-lain) serta hal lain yang merupakan pelanggaran terhadap Regulasi.
2. Klub berhak untuk mengajukan protes yang disampaikan secara tertulis kepada pengawas pertandingan selambat-lambatnya 2 jam setelah Pertandingan berakhir dan segera ditindaklanjuti dengan menyampaikan laporan lengkap secara tertulis termasuk bukti pengajuan protes kepada Liga selambat-lambatnya 2 hari setelah Pertandingan dimana protes diajukan.
3. Protes terhadap kejadian yang terjadi selama pelaksanaan Pertandingan dapat dilakukan terhadap wasit oleh kapten tim segera setelah kejadian yang dimaksud terjadi. Protes tersebut dapat diajukan secara tertulis yang dibuat oleh manajer tim selambat-lambatnya 2 jam setelah Pertandingan berakhir.
4. Protes tidak dapat diajukan terhadap keputusan wasit yang telah dijatuhkan.

## **PASAL 62**

### **PERANGKAT PERTANDINGAN**

---

1. Perangkat pertandingan ISL terdiri dari wasit, 2 asisten wasit, wasit cadangan, pengawas wasit dan pengawas pertandingan.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab perangkat pertandingan merujuk kepada *Laws of the Game* dan Manual ISL.
3. Penunjukan dan penugasan perangkat pertandingan dilakukan oleh Komite Wasit PSSI.

## **PASAL 63**

### **FINANSIAL**

---

1. Berdasarkan anggaran yang disahkan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Liga dan/atau hal khusus yang ditetapkan melalui surat keputusan, Liga memiliki kewajiban pembayaran kepada Klub sebagai berikut:
  - a) kompensasi siaran langsung TV;
  - b) hadiah;

- c) kontribusi;
  - d) subsidi;
  - e) uang tugas dan transportasi perangkat pertandingan dari kota asal ke kota tempat pertandingan;
  - f) pembayaran lainnya dengan nama dan dalam bentuk apapun yang diatur lebih lanjut berdasarkan surat pemberitahuan, instruksi (*directives*) atau surat keputusan.
2. Kewajiban finansial Klub dalam pelaksanaan ISL sebagai berikut:
    - a) membayar denda definitif yang ditetapkan oleh Liga atas pelanggaran-pelanggaran sebagaimana diatur dalam Regulasi;
    - b) pengembalian biaya atau kontribusi yang telah diterima sehubungan dengan keikutsertaan Klub dalam terjadi pelanggaran terhadap Regulasi dan peraturan yang ditetapkan oleh Liga dan/atau PSSI;
    - c) asuransi terhadap Pemain dan Oficial;
    - d) hal-hal lain yang ditetapkan oleh Liga dan/atau PSSI yang berkaitan dengan aspek finansial.
  3. Liga berhak melakukan pemotongan terhadap subsidi Klub dalam pelaksanaan ISL khusus dalam hal pembayaran biaya administrasi Pemain asing dan asuransi kematian terhadap Pemain serta kondisi lain yang disepakati bersama antara Klub dan Liga.
  4. Klub wajib memiliki nomor rekening bank atas nama Klub dan/atau badan usaha yang sah menurut ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  5. Ketentuan administrasi keuangan:
    - a) Klub wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Liga melalui formulir keuangan yang telah ditandatangani oleh ketua umum atau direktur.
    - b) terhadap ketentuan diatas, Liga berhak menolak melakukan pembayaran apabila nomor rekening tidak sesuai dengan nomor rekening yang telah didaftarkan ke Liga.
    - c) dalam hal terjadi perubahan informasi sebagaimana dimaksud Pasal 63 ayat 5 a), Klub wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Liga yang telah ditandatangani oleh ketua umum atau direktur.
  6. Segala bentuk komunikasi terkait informasi finansial Liga terhadap Klub atau Klub terhadap Liga disampaikan secara tertulis melalui pos surat, faksimile, atau surat elektronik (*email*) dengan alamat tujuan sebagai berikut:

Pos : Rasuna Office Park DO.07,  
Jl. HR Rasuna Said, Setiabudi. Jakarta Selatan 12960

Faksimile : (021) 83786175 atau (021) 83786177

E-mail : [finance@ligaindonesia.co.id](mailto:finance@ligaindonesia.co.id)

**PASAL 64**  
**ADMINISTRASI FINANSIAL**

---

1. Pembayaran Liga kepada Klub:
  - a) Pembayaran Liga kepada Klub dilakukan melalui pemindah bukuan (transfer), tunai, atau cara lain yang ditetapkan oleh Liga;
  - b) Jangka waktu pembayaran kepada Klub mengikuti alur dan kondisi arus kas keuangan Liga.
  - c) Liga akan mengirim surat pemberitahuan kepada Klub tentang jumlah dan waktu pengiriman pembayaran.
2. Pembayaran Klub atas denda-denda definitif, dan/atau ketetapan lainnya dilakukan dengan cara pemotongan langsung dari kontribusi dan/atau subsidi melalui surat konfirmasi atau persetujuan.
3. Seluruh kewajiban Klub yang ditimbulkan oleh Klub, bagian dari Klub, atau Panpel akan ditagihkan ke Klub.
4. Seluruh transaksi pembayaran dalam mata uang Rupiah.

**PASAL 65**  
**KOMERSIAL**

---

1. Liga adalah pemegang tunggal hak komersial ISL.
2. Dalam menjalankan hak komersial tersebut Liga berhak mengalihkan kepada pihak ketiga.
3. Liga berwenang untuk melakukan kerjasama komersial dengan pihak ketiga yang bersifat menguntungkan bagi ISL dan Klub.
4. Klub wajib bekerjasama dengan Liga dalam hal perlindungan hak komersial terhadap Kompetisi.

**PASAL 66**  
**TV DAN HAK SIAR**

---

1. Liga berhak atas hak siar TV baik secara nasional dan internasional.
2. Liga bersama dengan stasiun TV resmi (*host broadcaster*) menetapkan Pertandingan yang akan disiarkan secara langsung maupun tunda.
3. Nilai kompensasi terhadap siaran langsung televisi terhadap Klub dilakukan dengan perhitungan nilai tetap atau cara lain secara progresif yang akan ditetapkan oleh Liga.
4. Liga berhak membentuk panitia *ad-hoc* yang melakukan penilaian terhadap klub yang berkaitan dengan aspek-aspek siaran langsung televisi terhadap klub.

## PASAL 67

### MATERI PROMOSI

---

1. Penempatan materi promosi dalam ISL mengikuti ketentuan yang diatur dalam Manual ISL.
2. Liga bertanggung jawab terhadap produksi materi promosi sebagai berikut:
  - a) *Advertising board*;
  - b) logo ISL;
3. Klub berhak untuk melakukan penempatan materi promosi dengan ketentuan tidak menggunakan produk sejenis dari *title sponsor* ISL sebagai berikut:
  - a) ruang (*space*) *A-Board* diluar hak Liga yang penempatannya diatur oleh Liga.
  - b) logo sponsor Klub yang dapat ditempatkan diseluruh bagian kostum Pemain kecuali pada bagian lengan kanan seragam Pemain.
4. Dalam hal terjadi perjanjian kerjasama antara Liga dan sponsor sebagai produk resmi Liga, maka dapat dilakukan penambahan implelementasi materi promosi dengan ketentuan disetujui dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait didalamnya.
5. Liga dan Klub wajib menjamin eksklusifitas *sponsor title* dan sponsor lainnya dengan memastikan bahwa tidak ada sponsor dari produk sejenis atau kompetitor dengan sponsor ISL yang dipasang pada seragam pemain, *A-Board*, dan area pertandingan lainnya.
6. Klub menjamin kemudahan akses, perlindungan keamanan dan bantuan lainnya yang relevan bagi Liga atau personil dari *sponsor title* dan sponsor Liga yang ditugaskan dalam rangka program implementasi materi promosi.
7. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini akan dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 50.000.000,-.

## PASAL 68

### MERCHANDISING

---

1. Liga menjalankan sentralisasi sistem *merchandising* ISL yang meliputi produksi, distribusi dan ritel.
2. Terhadap pelaksanaan proses sistem *merchandising* tersebut, klub dan Liga masing-masing mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil setiap penjualan properti milik Klub, Pemain dan Liga sebagaimana diatur dalam *merchandising guidelines* yang ditetapkan oleh Liga.

## PASAL 69

### PENGHARGAAN

---

1. Penghargaan yang akan diberikan dalam pelaksanaan ISL sebagai berikut:
  - a) Bola Emas;

- b) Sepatu Emas;
  - c) Penghargaan *Fair Play*.
2. Bola Emas akan diberikan kepada pemain terbaik ISL
  3. Sepatu Emas akan diberikan kepada pemain yang menjadi pencetak gol terbanyak di ISL. Dalam hal terdapat 2 pemain yang menjadi pencetak gol terbanyak maka pemain yang mencetak gol dari titik penalti lebih sedikit akan ditetapkan sebagai penerima penghargaan. Apabila dari perhitungan tersebut masih tetap sama, maka pemain yang bersangkutan secara bersama-sama ditetapkan sebagai penerima penghargaan.
  4. Penghargaan *Fair Play* akan diberikan kepada Klub yang dinilai paling sportif sepanjang pelaksanaan ISL berdasarkan perhitungan yang prosedurnya ditetapkan oleh Liga.

#### **PASAL 70**

#### **PIALA DAN MEDALI**

---

1. Piala Presiden akan diberikan kepada Klub pemenang ISL dan diberikan kesempatan untuk dapat disimpan selama 3 bulan. Setelah waktu tersebut, Klub pemenang ISL wajib mengembalikan Piala Presiden kepada Liga. Penyerahan piala akan dilakukan pada saat upacara resmi penyerahan hadiah (*official presentation ceremony*) di partai final ISL.
2. Klub pemenang ISL bertanggung jawab terhadap kondisi serta kerusakan yang timbul terhadap piala yang disimpan oleh klub pada waktu yang telah ditentukan dan wajib mengembalikan piala tersebut kepada Liga dalam kondisi baik.
3. Klub pemenang ISL akan mendapatkan replika piala Presiden yang menjadi hak klub tersebut.
4. Liga bertanggung jawab untuk menyediakan medali dalam upacara resmi penyerahan hadiah (*official presentation ceremony*) sebagai berikut:
  - a) 40 medali emas untuk Klub pemenang ISL; dan
  - b) 40 medali perak untuk Klub peringkat 2 ISL.

#### **PASAL 71**

#### **HADIAH UANG**

---

Liga akan memberikan hadiah uang kepada Klub dan Pemain berdasarkan hasil akhir ISL dengan nilai:

- a) Juara sebesar Rp. 2.500.000.000,-
- b) Peringkat 2 sebesar Rp. 1.500.000.000,-
- c) Pemain terbaik sebesar Rp. 100.000.000,-
- d) Pencetak gol terbanyak sebesar Rp. 100.000.000,-

## **PASAL 72**

### **UPACARA PENYERAHAN HADIAH (OFFICIAL PRESENTATION CEREMONY)**

---

1. Upacara penyerahan hadiah (*official presentation ceremony*) diatur dan diawasi oleh Liga dengan melakukan koordinasi dengan Panpel di pertandingan final ISL serta *marketing partner* Liga, yang akan dilakukan setelah pertandingan final ISL berakhir.
2. Tim dan personil yang berhak untuk menerima penghargaan, piala dan medali diundang oleh Liga untuk menghadiri upacara penyerahan hadiah (*official presentation ceremony*) tersebut.

## **PASAL 73**

### **PENUTUP**

---

1. Regulasi dan Manual ISL ini dibuat untuk dilaksanakan sepenuhnya oleh Liga Indonesia, sesuai kewenangan yang diberikan oleh PSSI dan berlaku pada ISL 2014.
2. Apabila terdapat kekeliruan yang nyata serta da hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Regulasi dan Manual ISL ini, akan ditetapkan dan disesuaikan kemudian oleh PSSI.
3. Regulasi dan Manual ISL ini ditetapkan pada tanggal 28 Januari 2014 dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

## **PT LIGA INDONESIA**

**Syahril HM Taher**  
Direktur Utama

**Joko Driyono**  
Chief Executive Officer

**DISETUJUI OLEH :**

**PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA**  
Atas nama Komite Eksekutif

**Djohar Arifin Husin**  
Ketua Umum